
Efektivitas Kolaborasi Media Visual Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Sri Maryati
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
srimaryati_uin@radenfatah.ac.id

ISSN: 2807-7474
Vol. 6, No. 1, April 2026
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Dea Salsabilla
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
dsalsabila552@gmail.com

Airin Mey Lestari
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
airinmeylestari@gmail.com

Siti Halima Tusya'diyah NST
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: sitihalimatusyadiyahnasution@gmail.com

Muhammad Aprendi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
muhammadaprendi789@gmail.com

Farel Zahardi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
farelzahardi03@gmail.com

Andika
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
andika90@gmail.com

Iqbal Ramadhan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
iqbalstecu21@gmail.com

Muhammad Riyadh
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
reyydh@gmail.com

© 2026 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Maryati, S., Salsabilla, D., Lestari, A. M., NST, S. H. T., Aprendi, M., Zahardi, F., Andika, Ramadhan, I., & Riyadh, M. (2026). Efektivitas Kolaborasi Media Visual Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI. *Sultra Educational Journal*, 6 (1), 768-774.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perubahan ini menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar lebih adaptif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern. Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah kolaborasi antara media visual dan teknologi dalam pembelajaran. Integrasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran serta efektivitas kolaborasi visual dan teknologi dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah terkait pemanfaatan media visual dan teknologi dalam pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, animasi, infografis, serta platform digital interaktif, mampu meningkatkan pemahaman konsep, terutama pada materi yang bersifat abstrak dan kompleks. Selain itu, integrasi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena penyajian materi menjadi lebih menarik dan mudah diakses. Lebih lanjut, kolaborasi visual dan teknologi terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas interaktif, seperti diskusi daring, kuis digital, dan simulasi pembelajaran. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital.

Kata Kunci: Kolaborasi Visual, Teknologi Pendidikan, Media Pembelajaran, Pembelajaran Interaktif, Efektivitas Belajar.

Abstract

The increasingly rapid development of digital technology has brought significant transformations to various aspects of life, including education. These changes demand innovation in the learning process to make it more adaptive, creative, and relevant to the needs of modern students. One approach that is gaining increasing attention is the collaboration between visual media and technology in learning. This integration serves not only as an aid but also as a learning strategy capable of creating a more interactive, contextual, and student-centered learning experience. This article aims to analyze the role and effectiveness of visual and technology collaboration in supporting learning success. The method used is a literature review, reviewing various scientific sources related to the use of visual media and technology in education. The results of the study indicate that the use of technology-based visual media, such as learning videos, animations, infographics, and interactive digital platforms, can improve conceptual understanding, especially for abstract and complex material. Furthermore, this integration also contributes to increasing student motivation and interest in learning, as the presentation of material becomes more engaging and accessible. Furthermore, visual and technology collaboration has been shown to increase student active engagement in the learning process through various interactive activities, such as online discussions, digital quizzes, and learning simulations. This not only impacts learning outcomes but also the development of 21st-century skills, such as critical thinking, creativity, collaboration, and digital literacy.

Keywords: Visual Collaboration, Educational Technology, Learning Media, Interactive Learning, Learning Effectiveness.

A. Pendahuluan

Dalam era digital yang ditandai dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan menghadapi tantangan sekaligus peluang untuk melakukan transformasi pembelajaran. Kemajuan teknologi telah mengubah cara manusia memperoleh, mengolah, dan menyebarkan informasi, sehingga menuntut sistem pendidikan untuk tidak lagi bertumpu pada metode konvensional semata. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru (*teacher-centered*) kini bergeser menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-*

centered), di mana siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam membangun pengetahuannya.

Seiring dengan perubahan tersebut, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Salah satu bentuk media yang memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran adalah media visual. Media visual seperti gambar, video, diagram, infografis, dan animasi mampu menyajikan informasi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Hal ini sangat membantu terutama dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami jika hanya disampaikan secara verbal.

Di sisi lain, teknologi digital memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai sumber belajar tanpa batas ruang dan waktu. Kehadiran internet, platform pembelajaran daring, serta berbagai aplikasi edukasi memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel dan interaktif. Teknologi juga mendukung terciptanya berbagai metode pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, serta pembelajaran kolaboratif yang melibatkan interaksi aktif antar siswa. Kolaborasi antara media visual dan teknologi menjadi suatu pendekatan yang strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Integrasi keduanya tidak hanya memperkaya penyajian materi, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui kombinasi ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, mengeksplorasi informasi secara mandiri, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Selain itu, kolaborasi visual dan teknologi juga relevan dengan tuntutan keterampilan abad ke-21, yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Pemanfaatan media visual berbasis teknologi dapat membantu siswa mengembangkan literasi digital serta kemampuan memahami informasi dalam berbagai bentuk representasi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata. Namun demikian, implementasi kolaborasi visual dan teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, serta kesenjangan akses digital di berbagai daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dan media visual dalam pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran kolaborasi visual dan teknologi dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di era digital.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*), yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu terkait kolaborasi visual dan teknologi dalam pembelajaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber literatur lain yang relevan dan kredibel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi yang berbeda, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa kolaborasi antara media visual dan teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Integrasi keduanya tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif,

menarik, dan berpusat pada siswa. Adapun hasil dan pembahasan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Peran Media Visual dalam Pembelajaran

Media visual terbukti memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran, khususnya pada konsep-konsep yang bersifat abstrak dan kompleks. Melalui visualisasi seperti gambar, diagram, grafik, video, dan animasi, informasi yang awalnya sulit dipahami dapat disederhanakan menjadi lebih konkret dan mudah dicerna oleh siswa. Representasi visual ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antar konsep secara lebih jelas, sehingga membantu dalam membangun pemahaman yang lebih sistematis dan mendalam. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menyatakan bahwa manusia memiliki kecenderungan lebih kuat dalam memproses dan mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk visual dibandingkan dengan teks atau penjelasan verbal semata.

Selain itu, media visual juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas penyampaian materi oleh guru. Dengan bantuan visual, guru dapat menjelaskan materi secara lebih variatif dan tidak monoton, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis. Visualisasi juga membantu mengurangi kesalahpahaman siswa terhadap materi, karena informasi disampaikan secara lebih jelas dan terstruktur. Dalam konteks ini, media visual tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai alat utama dalam memperkuat pemahaman konsep.

Lebih lanjut, media visual memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Penyajian materi yang menarik secara visual mampu merangsang perhatian siswa sejak awal pembelajaran hingga akhir. Warna, bentuk, dan tampilan visual yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini berdampak pada meningkatnya fokus dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa merasa tertarik dengan materi yang disajikan, mereka cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta lebih termotivasi untuk memahami materi yang diberikan (Mulyosari et al., 2023).

Media visual juga berperan dalam memperkuat daya ingat siswa. Informasi yang disajikan melalui kombinasi antara teks dan visual cenderung lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang. Hal ini karena otak manusia memproses informasi visual dan verbal melalui dua saluran yang berbeda, sehingga memperbesar peluang informasi tersebut untuk diingat. Dengan demikian, penggunaan media visual tidak hanya membantu dalam pemahaman awal, tetapi juga dalam mempertahankan informasi dalam jangka waktu yang lebih lama (Kustandi et al., 2021).

Di samping itu, media visual juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, terutama bagi siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih mudah memahami materi melalui gambar, warna, dan representasi visual lainnya dibandingkan melalui penjelasan lisan. Dengan demikian, penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan mampu memenuhi kebutuhan belajar yang beragam (Analicia & Yogica, 2021).

Namun demikian, penggunaan media visual dalam pembelajaran juga perlu dilakukan secara tepat dan proporsional. Visual yang terlalu kompleks atau tidak relevan justru dapat mengganggu pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam memilih dan merancang media visual yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa. Dengan pemanfaatan yang tepat, media visual dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran.

Peran Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran

Teknologi memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mendukung proses pembelajaran, baik dari segi akses informasi maupun inovasi dalam metode penyampaian materi. Kehadiran teknologi digital telah membuka peluang yang luas bagi siswa untuk memperoleh sumber belajar yang tidak terbatas, melalui internet, platform e-learning, serta berbagai aplikasi edukasi. Siswa tidak lagi bergantung sepenuhnya pada buku teks atau penjelasan guru di kelas, melainkan dapat secara mandiri mengeksplorasi materi pembelajaran dari berbagai sumber yang tersedia secara daring. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat, sehingga mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) (Pembelajaran et al., 2020).

Selain itu, teknologi juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Guru dapat memanfaatkan berbagai media digital, seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, serta platform pembelajaran daring untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan variatif. Dengan demikian, proses

pembelajaran tidak hanya berlangsung secara satu arah, tetapi menjadi lebih dinamis dan komunikatif.

Lebih lanjut, teknologi memungkinkan terciptanya pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Berbagai fitur seperti kuis online, forum diskusi, video interaktif, serta simulasi digital memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi tidak hanya dengan materi, tetapi juga dengan guru dan sesama siswa melalui berbagai platform digital. Hal ini mendorong terciptanya pembelajaran kolaboratif yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama antar siswa.

Teknologi juga berperan dalam meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran. Dengan adanya sistem evaluasi berbasis digital, guru dapat dengan mudah memberikan penilaian secara cepat dan akurat, serta memantau perkembangan belajar siswa secara real time. Sementara itu, siswa juga dapat langsung mengetahui hasil belajarnya dan melakukan refleksi terhadap pemahaman yang telah dicapai. Hal ini membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih transparan dan berkelanjutan (Putra et al., 2023).

Di samping itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran turut mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah. Melalui penggunaan teknologi, siswa dilatih untuk tidak hanya mengonsumsi informasi, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan informasi secara mandiri. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi yang relevan dengan tuntutan zaman. Namun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, akses internet yang belum merata, serta kurangnya kompetensi digital baik pada guru maupun siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesiapan sumber daya manusia serta penyediaan fasilitas yang memadai. Dengan pemanfaatan yang tepat dan dukungan yang optimal, teknologi dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas dan keberhasilan pembelajaran.

Kolaborasi Visual dan Teknologi dalam Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa kolaborasi antara media visual dan teknologi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna. Integrasi ini tercermin dalam penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis digital, seperti video pembelajaran interaktif, presentasi multimedia, infografis digital, serta aplikasi desain visual seperti Canva dan PowerPoint. Melalui pemanfaatan teknologi, media visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital (Shabir, 2022).

Kolaborasi visual dan teknologi memungkinkan terjadinya transformasi dalam proses pembelajaran, dari yang bersifat konvensional menjadi lebih inovatif dan adaptif. Guru dapat menyajikan materi secara lebih variatif dengan menggabungkan unsur teks, gambar, audio, dan animasi dalam satu kesatuan yang utuh. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi juga membantu siswa dalam memahami hubungan antar konsep secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami (Purnasari, 2022).

Selain itu, integrasi ini mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual dapat memahami materi melalui gambar dan grafik, siswa auditori melalui audio dan penjelasan verbal, serta siswa kinestetik melalui aktivitas interaktif berbasis teknologi. Dengan terpenuhinya berbagai gaya belajar tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan mampu menjangkau kebutuhan belajar yang beragam.

Lebih lanjut, kolaborasi visual dan teknologi juga mendorong peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa tidak lagi hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi terlibat secara langsung melalui berbagai aktivitas, seperti diskusi daring, eksplorasi materi digital, serta pembuatan karya berbasis teknologi seperti presentasi, video, atau infografis. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan kreativitas serta kemampuan berpikir kritis.

Dampak terhadap Keberhasilan Pembelajaran

Pemanfaatan kolaborasi visual dan teknologi memberikan berbagai dampak positif terhadap keberhasilan pembelajaran. Pertama, meningkatnya motivasi belajar siswa, karena

pembelajaran disajikan secara menarik, variatif, dan tidak monoton. Tampilan visual yang menarik serta penggunaan teknologi interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran (Guru et al., 2021).

Kedua, meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama pada konsep-konsep yang kompleks dan abstrak. Bantuan visualisasi yang didukung oleh teknologi memungkinkan siswa untuk melihat representasi nyata dari suatu konsep, sehingga mempermudah proses pemahaman. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Ketiga, meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kolaborasi visual dan teknologi memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif melalui berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi, kuis interaktif, maupun proyek berbasis digital. Keterlibatan aktif ini menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Suryanti et al., 2021).

Selain itu, kolaborasi ini juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga mampu mengolah informasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menghasilkan karya yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih relevan dengan tuntutan kehidupan di era modern.

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan adanya beberapa tantangan dalam penerapan kolaborasi visual dan teknologi dalam pembelajaran. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa sekolah, kurangnya kompetensi digital guru dalam mengelola media pembelajaran berbasis teknologi, serta kesenjangan akses teknologi di berbagai daerah. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terarah juga berpotensi menimbulkan distraksi bagi siswa jika tidak dikontrol dengan baik.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik sekolah, pemerintah, maupun masyarakat, untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi pembelajaran menjadi langkah penting dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut. Dengan upaya yang terintegrasi, kolaborasi visual dan teknologi dapat memberikan kontribusi maksimal dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara media visual dan teknologi memiliki peran yang sangat strategis dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di era digital. Integrasi keduanya tidak hanya mampu meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Media visual membantu menyederhanakan konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami, sementara teknologi mendukung penyajian materi secara fleksibel, inovatif, dan mudah diakses.

Selain itu, kolaborasi visual dan teknologi terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai individu yang aktif dalam membangun pengetahuan melalui berbagai aktivitas pembelajaran berbasis digital. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, baik melalui pelatihan bagi guru, penyediaan fasilitas yang memadai, maupun pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi pembelajaran. Dengan pemanfaatan yang tepat dan terarah, kolaborasi visual dan teknologi diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan perkembangan zaman.

E. Referensi

Analicia, T., & Yogica, R. (2021). *Media Pembelajaran Visual Menggunakan Canva pada Materi Sistem Gerak*. 9(2), 260–266.

- Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., Wacana, S., Belajar, H., Pembelajaran, I., & Dasar, S. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 5, 3019–3026.
- Kustandi, C., Jakarta, U. N., Zianadezdha, A., Jakarta, U. N., Fitri, A. K., Jakarta, U. N., Farhan, M., Jakarta, U. N., L, N. A., & Jakarta, U. N. (2021). *Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya*. 10(2), 291–299.
- Mulyosari, E. T., Havifah, B., & Khosiyono, C. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 5(6), 2395–2405.
- Pembelajaran, I., Sdn, D., & Shintawati, E. (2020). *No Title*. 148–157.
- Pendidikan, M., Arab, B., Opu, S., Selatan, G. S., Visual, M., & Arab, P. B. (n.d.). *Media dan Teknologi Visual*. 140–148.
- Purnasari, P. D. (2022). *Journal of Educational Learning and Innovation*. 2(2), 227–239. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2>
- Putra, L. D., Fitriyani, D. A., Fatimah, S., Sintia, D., & Berlianti, S. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(4), 2672–2678.
- Shabir, A. (2022). *Ujicoba Penggunaan Teknologi Virtual Reality sebagai Media Pembelajaran*. 6, 696–702.
- Suryanti, A., Nurrahman, F., Studi, P., Dasar, P., Ganesha, U. P., Studi, P., & Informatika, T. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Energi Alternatif Berbasis Multimedia Interaktif Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Stmik Stikom Indonesia*. 11.